

PROPOSAL BISNIS
BIDANG PERTANIAN
PENGEMBANGAN PERTANIAN PADI RAMAH LINGKUNGAN
POKTAN PUSPA KARYA TANI II
TAHUN 2024

Di Susun Oleh :

POKTAN PUSPA KARYA TANI II
DESA MACANBANG, KECAMATAN GONDANG

DAFTAR ISI

A. Gambaran Umum Usaha Pertanian Poktan Puspa Karya Tani II Desa Macanbang

1. Deskripsi Usaha Pertanian ramah lingkungan
2. Analisa TOWS

B. `Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar
2. Analisa Pesaing
3. Rencana Pemasaran

C. Aspek Produk dan Produksi

1. Produk Layanan
2. Identifikasi Kebutuhan
3. Rencana Operasionalisasi

D. Aspek Keuangan

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi
2. Analisa Laba Rugi

LAMPIRAN

A. Gambaran Umum Usaha Poktan Puspa Karya Tani II

1. Deskripsi Usaha

Beras sebagai bahan makanan pokok mayoritas masyarakat Indonesia sangat memegang peranan penting yang prospek untuk dikembangkan, dan Tulungagung dengan potensi luas panen padi 39.531Ha (*data BPS 2022*) merupakan salah satu lumbung padi Jawa Timur. Desa Macanbang menjadikan pertanian sebagai mata pencaharian mayoritas dari masyarakatnya, dengan pola budidaya padi-padi-horti/polowijo (Semangka, melon, cabe, jagung, tembakau).

Dengan pola budidaya tanaman pertanian yang intensif, secara perlahan tingkat kesuburan tanah dan aspek budidaya lain menjadi semakin berat dan membutuhkan biaya tinggi ketika hanya bergantung pada saprodi kimia (pupuk, pestisida) sehingga perlu upaya perbaikan pola manajemen pertanian yang lebih memperhatikan keselarasan dengan lingkungan ekosistem setempat. Pertanian ramah lingkungan menjadi solusinya sebagai sistem pertanian berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan produktifitas tinggi dengan memperhatikan pasokan hara organik, meminimalisir ketergantungan dari pupuk kimia, perbaikan biota tanah, dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) berdasar ekologi dan diversifikasi tanaman.

Selain perbaikan dari sisi budidaya secara ramah lingkungan sampai pasca panen, yang perlu diperhatikan adalah sektor hilirnya supaya petani merasakan harga yang layak sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup petani serta masyarakat pedesaan.

2. Analisa TOWS

Hasil identifikasi TOWS (treat/ancaman, opportunity/peluang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

- ANCAMAN** Poktan selama ini masih memakai pola budidaya tanaman secara konvensional yang bergantung pada pemakaian saprodi kimia (Pupuk, pestisida)
- Jumlah sarana prasarana untuk pembuatan nurtisi organik belum tersedia secara kolektif.
- PELUANG** Pasar beras sebagai makanan pokok masyarakat, masih terbuka dan cukup menjanjikan.
- Menciptakan produk beras yang punya nilai jual plus masih cukup terbuka.
- KELEMAHAN** Pola budidaya dan manajemen yang kebanyakan dari petani masih konvensional
- KEKUATAN** Dengan pola budidaya yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan diharapkan dapat menurunkan biaya produksi, meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil panen, dan menjaga kelestarian ekosistem lingkungan.

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

Segmen	Karakter	Target Penjualan	Asumsi Keuangan
Lokal (level kecamatan)	Pedagang gabah lokal	50 ton/bulan GKS	@Rp 6500/kg Gabah kering sawah (GKS), @ Rp 14000/kg (beras)
Luar daerah	Padagang gabah luar daerah	500ton/bulan GKS	

2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing di sekitar Pokdakan ASALAB sebagai berikut;

Analisa Kompetitor		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan
Gabah/beras dari luar daerah yang mempunyai harga kompetitif dan kualitas yang lebih enak	Sumberdaya alam terutama untuk sawah dengan irigasi teknis, pasar terbuka lebar.	Hasil panen yang masih belum memenuhi target, dan prasarana pembuatan nutrisi oragik serta alat aplikasi yang belum ada/siap

C. Aspek Produksi dan Operasional

1. Produk Layanan

Adapun produk layanan yang ada di Poktan Puspa Karya Tani II adalah sebagai berikut;

1. Pedagang lokal
2. Toko grosir bahan kebutuhan pokok
3. Karyawan instansi

2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan

Adapun kebutuhan untuk pengembangan produk adalah sebagai berikut;

1. Drum plastik 200 lt (5 uniiit)
2. Jurigen 40 lt (10 uniiit)
3. Bahan bahan untuk pembuatan POC (probiotik, susu, buah , yakult, air kelapa , empon empon)
4. Tangki semprot elektrik (20 unit)

3. Rencana Operasionalisasi

Adapun rencana aktivitas untuk mendukung tercapainya target operasional produk layanan di susunlah beberapa kegiatan sebagai berikut;

Rencana Operasionalisasi													
No	Nama Program	Rencana Jadwal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pembuatan POC						v	v	v	v	v	v	v

2.	Pemakaian								v	v	v	v	v
3	Waktu Panen					v					v		

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

1. Struktur Organisasi

Kelompok Puspa Karya Tani II berdiri karena kepentingan bersama anggota untuk mengembangkan potensi pertanian yang berkelanjutan yang berdampak meningkatkan taraf hidup petani dan masyarakat sekitar. Poktan Puspa Karya Tani II mempunyai anggota khusus sekitar 15 orang dengan keterbatasan modal dan mempunyai keinginan dan tekad kuat untuk beromprovisasi memajukan pertanian terutama budidaya padi.

2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha

Potensi sumberdaya yang dimiliki Poktan Puspa Karya Tani II meliputi sumberdaya manusia dengan pekerja keras, kreatif dan pantang menyerah, sedangkan potensi lain yang dimiliki kelompok berupa ketersediaan air irigasi yang bisa dikelola.

E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

Kebutuhan Ivestasi			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	Drum plastik 200lt (10)	@ Rp 250.000	Rp 2.500.000
2	Jerigen 40 lt (10)	@ Rp 120.000	Rp 1.200.000

3	Bahan pembuatan POC sebanyak 5 paket (susu, probiotik, buah buahan, air kelapa, yakult , molase)	@Rp 1.500,000	Rp 7.500.000
4	Tangki Semprot elektik 16lt (20)	@ Rp. 1.000.000	Rp 20.000.000
TOTAL INVESTASI			Rp 31.200.000

2. Analisa Laba Rugi

PENDAPATAN		
Pendapatan Utama Panen utk luas 1 Ha kering panen	7.000 kg X Rp. 7.500	Rp 52.500.000,-
Total Pendapatan		Rp52.500.000

BIAYA RUTIN		
sewa 1 musim	14.000.000	Rp 14.000.000
olah lahan	3.500.000	Rp 3.500.000
benih padi	25 kg @ Rp 17.000	Rp 425.000
penyiangan gulma	40 HOK	Rp 4.000.000
biaya tanam	2.800.000	Rp2.800.000
Obat obatan	3.000.000	Rp. 3.000.000

Aplikasi POC	7 x @ Rp 200.000	Rp 1.050.000
pupuk kimia	urea 200 kg	Rp 600.000
	sp36 100 kg	Rp. 300.000
	Ponska 100 kg	RP 1.200.000
Total Biaya		Rp 30.875.000

Laba Sebelum Pajak	Rp 21.625.000
Pajak PPh final (0,5%)	Rp 1.081.000
LABA	Rp 20.544.000
BEP = Investasi awal : laba bersih	52.500.000 - 31.956.000 = Rp 20.544.000

F. Penutup

Demikian proposal bisnis pada Poktan Karya Tani II dalam budidaya padi Ramah lingkungan dengan memberikan aplikasi pupuk organik cair. Harapan dengan pertanian ramah lingkungan secara berangsur angsur bisa memperbaiki unsur hara dalam tanah dan mengurangi pemakaian pupuk kimia dengan tujuan mengurangi biaya produksi .

Penerapan pertanian ramah lingkungan selain meningkatkan hasil juga kualitas padi lebih pulen , tahan lama yang menjadi keunggulan untuk meningkatkan harga gabah ataupun beras yang dihasilkan. Harapan kami semoga pertanian padi ramah lingkungan bisa terus dikembangkan dengan bantuan Tangki Elektrik dan sarana pembuatan POC secara mandiri kelompok kami akan menularkan kepada kelompok tani di sekitar . Semoga dengan disajikan proposal bisnis ini menjadi acuan dalam kegiatan pertanian organik baik budidaya padi ataupun komodiyas lainnya.

LAMPIRAN - LAMPIRAN